

SKRIPSI

**ANALISIS PERLAKUAN AKUNTANSI TERHADAP PIUTANG
USAHA DI POLIMART POLITEKNIK NEGERI MANADO**

Disusun Oleh :

Indah Monica Paendong

NIM : 20043043



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI POLITEKNIK NEGERI MANADO - JURUSAN AKUNTANSI
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN
TAHUN 2024**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TUGAS AKHIR	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan masalah.....	3
1.3. Tujuan penelitian.....	3
1.4. Manfaat penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Perakuan Akuntansi.....	5
2.1.1. Pengakuan Piutang.....	6
2.1.4. Penilaian Piutang.....	9
2.1.3. Pengukuran Piutang	12
2.1.4. Penyajian dan Pengungkapan Piutang	14
2.2 Piutang.....	15
2.2.1. Klasifikasi Piutang	16
2.2.2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Besarnya Piutang	19
2.2.3 Metode Umur Piutang	20
2.3. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 71	24
2.4. Penelitian Terdahulu.....	26

2.5.	Kerangka Berpikir	30
BAB III	METODE PENELITIAN.....	31
3.1	Jenis Penelitian	31
3.2	Tempat dan Waktu Penelitian	31
3.3	Sumber Data	31
3.5	Teknik Pengumpulan Data	32
3.5	Teknik Analisis Data	32
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	33
4.1	Gambaran Umum Perusahaan	33
4.1.1	Sejarah Singkat Polimart Politeknik Negeri Manado	33
4.1.2	Visi Polimart	34
4.1.3	Misi Polimart.....	34
4.1.4	Struktur Organisasi	35
4.1.5	Uraian Tugas	36
4.2	Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Piutang Usaha di Polimart	39
4.2.1	Pengakuan dan Pencatatan Piutang	39
4.2.2	Penilaian Piutang.....	40
4.2.3.	Pengukuran Piutang.....	45
4.2.4	Penyajian dan Pengungkapan Piutang	46
4.3	Perlakuan Akuntansi piutang di Polimart berdasarkan PSAK 71	47
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN.....	49
5.1	Kesimpulan	49
5.2	Saran.....	50
DAFTAR PUSTAKA	M.A.N.A.D.O.....	51
LAMPIRAN.....		53

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perusahaan menjalankan usahanya melalui transaksi penjualan barang atau jasa yang dilakukan setiap hari. Transaksi ini dapat dilakukan secara tunai atau kredit. Penjualan tunai merupakan transaksi di mana pembayaran dilakukan pada saat barang atau jasa diserahkan kepada pelanggan. Sebaliknya, penjualan kredit melibatkan penjualan barang atau jasa dengan kesepakatan bahwa pembayaran akan dilakukan di kemudian hari, bukan pada saat transaksi berlangsung. Dalam penjualan kredit, pelanggan menerima barang atau jasa terlebih dahulu dan berjanji untuk membayar dalam jangka waktu tertentu, yang dapat berkisar dari beberapa hari hingga beberapa bulan, tergantung pada kesepakatan antara penjual dan pembeli. Penjualan kredit ini menghasilkan piutang, yang merupakan klaim perusahaan terhadap pelanggan untuk pembayaran yang akan datang.

Penjualan tunai tidak menyebabkan masalah besar, tetapi penjualan kredit meninggalkan piutang dan risiko pembayaran. Piutang, sebagai bagian penting dari modal kerja, dapat menjadi sebagian besar aset likuid perusahaan dan merupakan komponen penting dalam neraca. Piutang dagang atau jasa memiliki nilai tertinggi karena berasal dari kegiatan inti. Meskipun aset lancar, piutang menunjukkan likuiditas yang diharapkan cair dalam setahun ataupun setiap bulannya. Kebijakan kredit yang tidak tepat dapat menyebabkan masalah ketika perusahaan tidak dapat menagih piutangnya. Untuk mengelola piutang, perusahaan harus melakukan penilaian yang tepat agar nilai yang dilaporkan adalah nilai yang benar-benar dapat ditagih.

Menurut Pura (2019:25), perlakuan akuntansi meliputi lima konsep utama, yaitu pengakuan, pengukuran/penilaian, pencatatan, penyajian, dan pengungkapan. Pengakuan adalah proses menentukan apakah suatu transaksi atau kejadian memenuhi syarat untuk dicatat dalam laporan keuangan. Pengukuran melibatkan penetapan nilai uang untuk setiap elemen yang akan

dicatat. Pencatatan adalah proses mencatat transaksi keuangan dalam jurnal dengan analisis debit dan kredit. Penyajian mengatur akun secara sistematis dalam laporan keuangan agar dapat dipahami pengguna, sementara pengungkapan memberikan penjelasan tambahan terkait angka-angka dalam laporan keuangan untuk memberikan informasi yang lebih lengkap dan transparan.

Polimart merupakan unit usaha di Politeknik Negeri Manado yang bergerak dalam bidang distribusi barang atau produk berupa toko ritel. Polimart bukan hanya menawarkan penjualan secara tunai tapi juga secara kredit, saat terjadi transaksi secara kredit Polimart melakukan Pencatatan Secara langsung kedalam sistem. penawaran penjualan secara kredit di Polimart hanya diberikan kepada pegawai yang bekerja di Polimart yaitu Staf, Dosen, Satpam, Cleaning Service. Pengelolaan penerimaan piutang oleh Polimart masih mengalami kendala seperti menunggaknya tagihan piutang yang sudah lewat dari jatuh tempo atau ketentuan yang berlaku.

Penelitian serupa yang dilakukan oleh Ni Putu Putri Tania Utami (2020) dengan judul "Perlakuan Akuntansi terhadap Piutang Usaha pada PT. PLN (Persero) UP3 Bali Selatan" menunjukkan pentingnya pengelolaan piutang yang tepat dalam menjaga kelancaran arus kas dan keakuratan laporan keuangan. Dalam penelitian tersebut, PT PLN menggunakan dua metode pembayaran, yaitu pra bayar dan pasca bayar, di mana pembayaran pasca bayar menimbulkan tantangan dalam pengukuran dan pengakuan piutang. Pada tahun 2020, efektivitas perputaran dan pengumpulan piutang di perusahaan ini dinyatakan belum optimal, namun membaik di tahun berikutnya. Penelitian ini relevan dengan kondisi di Polimart, di mana pengelolaan piutang juga menghadapi kendala serupa terkait tunggakan dan penagihan. Pemahaman tentang perlakuan akuntansi piutang yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa nilai piutang yang dilaporkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku dan dapat ditagih secara efektif.

Kesulitan dalam mengidentifikasi pelanggan yang gagal membayar dan terjadi tunggakan dapat mengganggu penyajian nilai piutang yang tepat dalam laporan keuangan. Maka diperlukan Perlakuan akuntansi yang tepat dan

konsisten akan memastikan bahwa piutang usaha dapat tertagih dan direkam dengan benar dalam laporan keuangan perusahaan, sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, sehingga meningkatkan kinerja perusahaan dan keberlanjutan operasional Polimart.

Berdasarkan hasil pengamatan selama magang, menunjukkan bahwa pada tahun 2023, Polimart memiliki 85 anggota dengan jumlah piutang sebesar Rp 78.891.900 Data ini merupakan informasi penting untuk menganalisis dan mengevaluasi manajemen piutang perusahaan. Dengan menerapkan perlakuan akuntansi yang tepat dan konsisten, Polimart dapat memastikan piutang usaha direkam dengan benar dalam laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Hal ini akan mendukung peningkatan kinerja perusahaan dan keberlanjutan operasional Polimart.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis tertarik mengambil judul “Analisis Perlakuan Akuntansi Terhadap Piutang Usaha di Polimart Politeknik Negeri Manado”

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang di angkat penulis adalah : Bagaimana Perlakuan Akuntansi Terhadap Piutang usaha yang ada di polimart Politeknik Negeri Manado?

1.3. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas , penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha yang ada di Polimart Politeknik Negeri Manado

1.4. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Polimart. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi saran dan masukan bagi polimart mengenai perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha dan meningkatkan efisiensi pengelolaan piutang.

2. Bagi Politeknik. Hasil penelitian ini dapat menjadi tolak ukur dalam pengembangan mata kuliah Akuntansi Keuangan di jurusan akuntansi, prodi D4 Akuntansi Keuangan, serta menjadi bahan acuan untuk peneliti selanjutnya.
3. Bagi Penulis. Manfaat dari penelitian ini bagi penulis adalah mendapatkan wawasan dan pemahaman mendalam tentang perlakuan akuntansi terhadap piutang usaha, memperluas pengetahuan dalam bidang akuntansi, serta meningkatkan keterampilan dalam melakukan penelitian dan analisis data.

